

ABSTRACT

Theresia Hesti Nurani (1999): Redemption of Christ as seen in Man's search for religiosity revealed in George Herbert's works "Good Friday" and "Marie Magdalene".

"Good Friday" and "Marie Magdalene" are two of Herbert's works that are very interesting. When the poet conveys the contents and messages in those poems, it seems the poet arises the reader's awareness on the essence of religious values that become the principal or ultimate values for man to act or attitude. The poet present a theme which is very religious namely "salvation". The theme is taken because he wants to show to the readers that man's life has been redeemed by Christ "the Savior". And, Christ is willing to give His life for man. However, man often forgets to this sacrifice. Here, Herbert succeeds in presenting the theme well and bringing the reader to see Christ's death in relation with a real life so far.

In analyzing these poems, there are two problems formulated in this thesis. They are :

1. What experience has the poet found in his own life as expressed in his divine poems "Good Friday" and "Marie Magdalene"?
2. How is redemption understood in George Herbert's religious poems "Good Friday" and "Marie Magdalene"?

There are four steps which were taken to answer all problems in the problem formulation. The first was reading the poems for understanding, The second was reading the theories which were related to the study. The next step was analyzing the problems formulation based on the theories. To support the accurate information, the writer also interviews and shares on the Christians' life with some priests and nuns. This was intended to open the horizons or standpoint on the themes of this study. The last one was answering each problems based on all the data. Also, to obtain a deep understanding and penetrate the poems present, the writer uses socio-cultural approach for the writer wants to know what the effects of social and cultural were when the poets composed the poems.

The result of this study shows that the poet succeeds in arguing the essence meaning of Christ's death which saves man. The poet emphasizes that it is love which becomes the ultimate consideration of Christ so that He obeys to the will of God in bearing all man's burdens in His lives. With love, man finds peace on the earth because love is ultimate consideration for man to act. This is actually the opinion that the poet wants to convey. He says that Christ's life is a life that is full of love. And, those who admit that they are Christian and Christ's disciples should have love for other people.

ABSTRAK

Theresia Hesti Nurani (1999) : Penebusan Kristus seperti yang terlihat dalam "Pencarian manusia akan nilai-nilai keagamaan" yang dinyatakan dalam karya-karya George Herbert "Good Friday" dan "Marie Magdalene".

"Good Friday" dan "Marie Magdalene" adalah dua karya-karya Hebert yang sangat menarik. Pada saat sang penyair menyatakan isi dan pesan-pesan di dalam puisi-puisi tersebut tampaknya baik isi dan pesan yang disampaikan menyentuh lubuk hati para pembaca. Di kedua puisi tersebut sang penyair memunculkan kesadaran para pembaca mengenai pentingnya nilai-nilai keagamaan yang menjadi prinsip atau nilai dasar manusia untuk bertindak atau bersikap. Sang penyair menyajikan sebuah tema yang sangat religius dalam hal ini yaitu "Penyelamatan". Tema tersebut diambil karena sang penyair ingin memperlihatkan kepada para pembaca bahwa sebenarnya kehidupan manusia telah ditebus oleh Kristus "Sang Penyelamat". Dan Kristus sudi memberikan hidupnya bagi manusia. Namun demikian, manusia seringkali melupakan pengorbanan ini. Di sini Herbert berhasil menyajikan tema tersebut dengan baik dan menggiring para pembaca untuk melihat kematian Kristus dalam hubungannya dengan kehidupan yang nyata.

Dalam analisa puisi-puisi tersebut ada dua permasalahan yang diangkat yaitu :

1. Pengalaman apa yang penyair alami dalam hidupnya seperti yang terungkap dalam puisi-puisinya "Good Friday" dan "Marie Magdalene".
2. Bagaimana penebusan dimengerti dalam puisi-puisi Herbert "Good Friday" dan "Marie Magdalene".

Ada empat cara yang dipakai dalam menjawab semua permasalahan di atas. Yang pertama dengan cara membaca puisi-puisi tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang dalam. Kedua adalah memahami teori-teori sastra yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Langkah selanjutnya adalah menganalisa permasalahan berdasarkan teori sastra yang dipergunakan. Untuk menunjang akuratnya data, penulis juga mewawancarai atau berbagi pendapat mengenai kehidupan umat Kristen dengan beberapa pendeta atau suster. Hal ini dimaksudkan untuk membuka cakrawala atau sudut pandang penulis mengenai tema dalam penelitian ini. Dan langkah terakhir adalah menjawab semua permasalahan tersebut. Juga untuk mendapatkan suatu pengertian dan pemahaman yang dalam tentang puisi-puisi tersebut penulis mempergunakan pendekatan socio-kultural karena penulis ingin melihat dampak sosial dan budaya yang terjadi pada saat sang penyair menciptakan puisi-puisi itu.

Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa sang penyair berhasil menyajikan pentingnya arti kematian Kristus demi menyelamatkan manusia. Sang penyair menekankan bahwa hanya kasihlah yang menjadi dasar pertimbangan Kristus sehingga Ia patuh terhadap kehendak Bapa untuk memanggul beban manusia. Dengan kasih, manusia menemukan kedamaian di bumi karena dengan kasih adalah

dasar utama bagi manusia untuk bertindak. Hal inilah yang ingin disampaikan oleh sang penyair. Dia menyatakan bahwa kehidupan Kristus adalah suatu kehidupan yang dipenuhi oleh kasih. Dan, bagi mereka yang mengaku dirinya sebagai orang kristen dan murid Kristus harus memiliki kasih bagi sesama.